

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari yang sudah dipaparkan pada lima bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan dari makna komunikasi literasi budaya dan kewargaan yang terjadi di TBM Gelaran Buku Jambu di Desa Jambu, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Pada rumusan simpulan ini peneliti mengutamakan pendekatan etnografi komunikasi Dell Hymes berdasarkan situasi, peristiwa dan tindakan komunikasi. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Situasi Komunikatif

Pada situasi komunikatif peneliti menemukan ada situasi yang berbeda antara sebelum pandemi covid 19 dengan ketika pandemi covid 19.

a. Situasi Sebelum Pandemi Covid 19

Situasi komunikatif di TBM “Gelaran Buku Jambu” sebelum pandemi adalah bisa bertatap muka secara langsung, sehingga tanggapan juga terjadi secara langsung. Dengan begitu tingkat pemahaman mengenai yang dikomunikasikan bisa tercapai. Selain itu juga, pertemuan rutin tersebut membuat anggota TBM “Gelaran Buku Jambu” bisa bertindak cepat dalam menangani jikalau ada suatu masalah yang harus cepat diselesaikan. Situasi komunikatif yang berkembang tentang kebiasaan masyarakat desa yang sudah menjadi cerminan ketika hidup di tengah desa, yaitu budaya tutur kata.

Dalam budaya tutur kata menitik beratkan pada pembangunan rasa empati atau rasa saling peduli terhadap sesama.

b. Situasi Ketika Pandemi Covid 19

Diwaktu pandemi melanda situasi berbanding terbalik dengan sebelum pandemi mengenai situasi komunikatif di TBM “Gelaran Buku Jambu”. Mayoritas dampak yang dialami adalah sangat membatasi akses bertatap muka secara langsung, sehingga komunikasi yang terjadi di TBM “Gelaran Buku Jambu” pun jadi terbatas. Dari hal tersebut lambat laun pola komunikasi yang terbangun menjadi berganti. Seperti ketika membahas sebuah permasalahan mengenai program terbaru menjadi seperlunya saja, tanpa adanya candaan sebagai sela ketegangan pikiran.

Tidak jauh berbeda dengan situasi komunikatif dengan masyarakat ketika pandemi covid-19. Dikarenakan tidak adanya kegiatan yang berlangsung, berakibat komunikasi dengan warga sekitar semakin jarang dilakukan. Hal ini dikarenakan tidak adanya bahan bahasan untuk diperbincangkan, sehingga situasi komunikatif yang terjadi hanya sebatas saling sapa ketika bertemu di depan rumah maupun di jalan.

2. Peristiwa Komunikatif

Dalam peristiwa komunikatif yang terjadi di TBM “Gelaran Buku Jambu” banyak terjadi pada ruang lingkup kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Dari kegiatan tersebut peristiwa komunikatif tumbuh berkembang sesuai rencana yang dibangun sebelumnya. Hal ini juga

berdampak pada pola pemikiran anggota TBM “Gelaran Buku Jambu” dan masyarakat sekitar dalam menyikapi pengembangan literasi di daerahnya.

Bahasa yang digunakan dalam peristiwa komunikatif memiliki perbedaan disetiap jenjang usia. Pada tataran usia dewasa, bahasa yang digunakan lebih sopan dan tidak menyinggung. Sedangkan pada tataran usia remaja penggunaan bahasanya adalah bahasa yang digunakan dikeseharian mereka. Supaya interaksi yang terbangun tidak ada kesenjangan perihal pemakaian ujaran. Pada tataran anak-anak bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sederhana dan sangat mudah dimengerti oleh mereka.

3. Tindak Komunikatif

Tindak komunikatif yang terjadi di TBM “Gelaran Buku Jambu lebih mengarah pada setiap penyelesaian masalah selalu dikomunikasikan terlebih dahulu secara bersama-sama. Sekecil apapun masalahnya, kalau ada keterkaitan dengan TBM “Gelaran Buku Jambu, harus dibahas bersama. Dari kebiasaan tersebut, muncul rasa saling membutuhkan satu sama lainnya. Tindakan yang dilakukan supaya memunculkan pendapat atau gagasan yang terbaik, serta saling menghargai gagasan yang disampaikan. Ketika semua itu bisa tercapai, maka sebuah gagasan berupa perintah untuk pelaksanaan akan terwujud.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan mengenai literasi budaya dan kewargaan yang terjadi di TBM Gelaran Buku Jambu, peneliti menyadari dalam karya

ilmiah ini mempunyai banyak kekurangan, sehingga peneliti mencoba memberikan saran kepada semua pihak.

1. Saran Teoritis

- a. Berkaitan dengan ilmu komunikasi diharapkan supaya lebih banyak penelitian mengenai etnografi komunikasi yang unik dan terlebih mengenai literasi yang berkembang di Indonesia. Karena penelitian tentang dasar-dasar literasi yang berkembang di era abad ke-21 dirasa masih kurang.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kemanfaatan untuk peneliti dan untuk semuanya, khususnya bagi yang akan melakukan penelitian tentang ilmu komunikasi dan literasi. Peneliti juga berharap dengan karya ilmiah ini dapat terus bertahan dalam mengembangkan pendidikan sepanjang hayat.

2. Saran Praktis

- a. Untuk TBM “Gelaran Buku Jambu” terutama bagi anggota-anggota yang ikut andil dalam lembaga tersebut dapat terus istiqomah menjalankan maupun mengembangkan pendidikan sepanjang hayat tersebut. Karena semua tidak akan berjalan kalau tidak ada yang bersedia memulai terlebih dahulu.
- b. Diharapkan untuk generasi muda mau bergabung bersama TBM “Gelaran Buku Jambu” dalam mengembangkan pendidikan sepanjang hayat. Karena hal ini dibutuhkan masyarakat secara terus menerus.